



## Mewujudkan Sekolah yang Sehat, Religius, dan Berkarakter dalam Kegiatan Rutin di Sekolah Dasar

Agusalim<sup>1\*</sup>, Wa Ode Riniati<sup>2</sup>, Geby Setia<sup>3</sup>, Asria Alifauzi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [agusumbuton@gmail.com](mailto:agusumbuton@gmail.com)

### ABSTRAK

*Adanya program kebersihan, penyediaan kantin sehat, serta kegiatan olahraga rutin, siswa dapat tumbuh dengan tubuh yang kuat dan pikiran yang segar. Selain itu, lingkungan yang sehat juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi perkembangan akademik maupun sosial. Selain aspek kesehatan, nilai-nilai religius menjadi pilar penting dalam membangun karakter peserta didik. Sekolah yang religius tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan kegiatan ini agar Mewujudkan Sekolah yang Sehat, Religius, dan Berkarakter dalam Kegiatan Rutin di SD Negeri 1 Wameo. Metode kegiatan survei tentang Sekolah yang Sehat, Religius, dan Berkarakter dalam kegiatan rutin di SD Negeri 1 Wameo dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi. Hasil survei dan dokumentasi kemudian dianalisis guna menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas sekolah yang sehat, religius, dan berkarakter. Berdasarkan hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa Senam Pagi, Yasinan, dan Pramuka di SD Negeri 1 Wameo berkontribusi positif dalam membentuk siswa yang sehat, disiplin, dan berakhlak mulia. Ketiga kegiatan ini mendukung perkembangan fisik, spiritual, dan karakter siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan kondusif.*

**Kata Kunci:** Sehat, Religius, Berkarakter, Kegiatan Rutin

### ABSTRACT

*With the existence of a cleanliness program, the provision of a healthy canteen, and regular sports activities, students can grow with strong bodies and fresh minds. In addition, a healthy environment also creates a comfortable and conducive learning atmosphere for academic and social development. In addition to health aspects, religious values are an important pillar in building the character of students. Religious schools not only teach theoretical religious knowledge, but also instill spiritual values in everyday life. The purpose of this activity is to Realize a Healthy, Religious, and Character-Based School in Routine Activities at SD Negeri 1 Wameo. The survey activity method on Healthy, Religious, and Character-Based Schools in routine activities at SD Negeri 1 Wameo was carried out through direct observation and documentation. The results of the survey and documentation were then analyzed to assess the effectiveness of the implementation of activities and as evaluation materials to improve the quality of healthy, religious, and character-based schools. Based on the results of this activity, it can be concluded that Morning Exercise, Yasinan, and Scouts at SD Negeri 1 Wameo contribute positively to forming healthy, disciplined, and noble students. These three activities support students' physical, spiritual and character development, as well as creating a harmonious and conducive learning environment.*

**Keywords:** Healthy, Religious, Character, Routine Activities

## 1. Pendahuluan

Sekolah yang sehat, religius, dan berkarakter merupakan tempat ideal bagi peserta didik untuk berkembang secara holistik. Lingkungan sekolah yang sehat mencakup kebersihan, fasilitas yang mendukung kesehatan, serta pola hidup yang mengedepankan kesejahteraan fisik dan mental. Dengan adanya program kebersihan, penyediaan kantin sehat, serta kegiatan olahraga rutin, siswa dapat tumbuh dengan tubuh yang kuat dan pikiran yang segar (Fathonah & Minsih, 2021). Selain itu, lingkungan yang sehat juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi perkembangan akademik maupun sosial. Selain aspek kesehatan, nilai-nilai religius menjadi pilar penting dalam membangun karakter peserta didik (Almujahid et al., 2022) (Yulianti et al., 2023) (Suswardana, 2022) (Yanto, 2020). Sekolah yang religius tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan seperti doa bersama, kajian keagamaan, serta praktik ibadah yang rutin membantu siswa membangun kedisiplinan dan akhlak yang mulia (Sudarminingsih & Mundilarno, 2020). Dengan demikian, sekolah berperan dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki fondasi keimanan yang kuat (Fajariyah & Sholehuddin, 2023).

Karakter siswa yang baik juga menjadi salah satu tujuan utama pendidikan. Sekolah harus menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kepedulian, serta semangat gotong royong (Bahri & Ilhami, 2023). Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan, seperti pembelajaran berbasis proyek, ekstrakurikuler, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial. Dengan bimbingan yang tepat, siswa akan tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas, mampu beradaptasi dengan lingkungan, serta berkontribusi positif dalam masyarakat. Kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, religius, dan berkarakter (Sumar & Karoma, 2023) (Sakinah & Bakhtiar, 2019) (Hilmi & Habiby, 2023). Dengan sinergi yang baik, sekolah dapat menjadi tempat yang tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk kepribadian siswa secara utuh. Dengan demikian, lahirlah generasi penerus yang unggul, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan kepercayaan diri dan nilai-nilai yang kokoh (Saputri et al., 2023).

Sekolah yang Sehat, Religius, dan Berkarakter merupakan cerminan dari sebuah lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga sehat, bermoral, dan berkarakter (Febriyani & Hasanah, 2023). Dalam kegiatan rutin sehari-hari, sekolah ini mengintegrasikan berbagai program yang mendukung aspek fisik, mental, dan spiritual siswa. Misalnya, program olahraga pagi dan senam bersama menjadi kegiatan rutin untuk menjaga kesehatan dan kebugaran siswa (Elvandari & Andriani, 2020). Selain itu, ada juga kegiatan edukasi tentang gizi seimbang dan pentingnya menjaga kebersihan diri serta lingkungan sekolah. Di sisi religius, sekolah ini menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang rutin dan terstruktur (Sapitri et al., 2023). Setiap pagi, siswa diajak untuk mengikuti doa bersama atau ceramah singkat yang disampaikan oleh guru agama. Pada hari-hari tertentu, seperti hari Jumat, diadakan kegiatan khusus seperti shalat Jumat berjamaah bagi siswa Muslim, atau ibadah bersama bagi siswa non-Muslim. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan memperkuat hubungan siswa dengan Tuhan (Jannah, 2021).

Sekolah juga merayakan hari-hari besar keagamaan dengan penuh makna, mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan dan hidup dalam harmoni. Dalam membentuk karakter siswa, sekolah menerapkan nilai-nilai luhur seperti disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab dalam setiap aspek kegiatan (Yusroniyah, 2023) (Amilia, 2022) (Hidayah & Rahmawati, 2023). Program mentoring dan konseling diadakan secara rutin untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan mengatasi berbagai masalah yang mungkin dihadapi (Wardani & Budiono, 2023). Selain itu, sekolah juga mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, atau kerja bakti membersihkan lingkungan. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa diajarkan untuk memiliki empati, kepedulian sosial, dan rasa tanggung jawab terhadap komunitas sekitarnya (Kusumarini & Embon, 2020) (Dwijonagoro et al., 2020). Sekolah yang Sehat, Religius, dan Berkarakter berusaha menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan inklusif. Kegiatan rutin yang terencana dengan baik, mulai dari olahraga, kegiatan keagamaan, hingga pengembangan karakter, dirancang untuk menghasilkan generasi muda yang seimbang dalam berbagai aspek kehidupan (Syarif, 2022). Dengan demikian, sekolah ini tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan individu yang utuh dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan bekal kesehatan, moralitas, dan karakter yang kuat (Sari et al., 2023).

Masalah utama yang dihadapi oleh SD Negeri 1 Wameo dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, religius, dan berkarakter terletak pada keterbatasan fasilitas dan sumber daya. Beberapa sekolah mungkin tidak memiliki sarana olahraga yang memadai, ruang kelas yang bersih, atau akses mudah ke layanan kesehatan. Selain itu, kesadaran siswa dan orang tua akan pentingnya menjaga kesehatan serta menjalani gaya hidup sehat masih perlu ditingkatkan. Tantangan lainnya adalah kurangnya pengembangan program-program keagamaan dan karakter yang konsisten, yang dapat membuat implementasi kegiatan rutin menjadi tidak efektif. Kesenjangan dalam program sekolah yang sehat, religius, dan berkarakter juga terlihat pada perbedaan komitmen dan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan. Guru, staf sekolah, dan orang tua seringkali memiliki pandangan yang berbeda tentang prioritas dan tujuan program-program ini. Misalnya, beberapa guru mungkin lebih fokus pada pencapaian akademis daripada pengembangan karakter atau kegiatan keagamaan. Selain itu, tidak semua siswa memiliki latar belakang yang sama dalam hal pendidikan agama dan pemahaman nilai-nilai moral, yang bisa menyebabkan kesenjangan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah.

Mengatasi masalah dan kesenjangan tersebut, SD Negeri 1 Wameo dapat mengimplementasikan solusi yang holistik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Sekolah bisa mulai dengan meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang mendukung kesehatan siswa, seperti memperbaiki sarana olahraga, menyediakan makanan sehat di kantin, dan mengadakan program edukasi kesehatan secara rutin. Di sisi religius, sekolah dapat mengadakan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan program-program keagamaan yang menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, sekolah perlu membentuk kerjasama yang kuat dengan orang tua dan masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan pengembangan karakter, seperti program mentoring, konseling, dan kegiatan sosial. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, SD Negeri 1 Wameo dapat menciptakan lingkungan belajar yang sehat, religius, dan berkarakter secara efektif dan berkelanjutan.

## 2. Metode Penelitian

Metode kegiatan survei tentang *Sekolah yang Sehat, Religius, dan Berkarakter* dalam kegiatan rutin di SD Negeri 1 Wameo dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas sehari-hari di sekolah, seperti kebersihan lingkungan, pelaksanaan ibadah, dan penerapan nilai-nilai karakter dalam interaksi siswa serta guru. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan kegiatan digunakan untuk merekam berbagai aspek yang mendukung penerapan program tersebut. Hasil survei dan dokumentasi kemudian dianalisis guna menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas sekolah yang sehat, religius, dan berkarakter. Adapun Langkah-langkah kegiatannya yaitu:

**Tabel 1.** Langkah-Langkah kegiatan

Langkah pertama	Langkah kedua	Langkah ketiga
Kegiatan survei tentang <i>Sekolah yang Sehat, Religius, dan Berkarakter</i> di SD Negeri 1 Wameo adalah perencanaan dan persiapan. Pada tahap ini, tim survei menyusun rencana observasi dengan menentukan aspek-aspek yang akan diamati, seperti kebersihan lingkungan sekolah, pelaksanaan ibadah rutin, serta penerapan nilai-nilai karakter dalam interaksi siswa dan guru. Selain itu, tim juga menyiapkan alat dokumentasi seperti kamera untuk mengambil foto dan video, serta buku catatan untuk mencatat temuan selama observasi	Pelaksanaan observasi dan dokumentasi. Tim survei melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan rutin sekolah, seperti senam pagi, gotong royong, shalat berjamaah, dan program pembiasaan karakter. Selama observasi, tim mengambil foto dan video sebagai bukti dokumentasi serta mencatat temuan penting yang dapat menjadi bahan evaluasi. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh aspek yang berkaitan dengan sekolah sehat, religius, dan berkarakter dapat terpantau dengan baik	Analisis kegiatan dan pelaporan. Setelah seluruh data dari observasi dan dokumentasi terkumpul, tim melakukan analisis untuk menilai efektivitas pelaksanaan program di sekolah. Dokumentasi berupa foto dan video digunakan sebagai bukti pendukung dalam penyusunan laporan. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam bentuk laporan yang berisi gambaran umum pelaksanaan kegiatan, temuan utama, serta rekomendasi untuk peningkatan kualitas sekolah yang lebih sehat, religius, dan berkarakter di masa mendatang

Efektivitas dan keberhasilan program *Sekolah yang Sehat, Religius, dan Berkarakter* di SD Negeri 1 Wameo, langkah pertama adalah merancang metode kegiatan survei yang komprehensif. Survei ini dapat dimulai dengan menentukan tujuan utama, seperti mengetahui tingkat kepuasan siswa, orang tua, dan guru terhadap program yang sudah berjalan, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Pertanyaan survei harus mencakup aspek-aspek kesehatan, kegiatan keagamaan, dan pengembangan karakter, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi saat ini.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan rutin di SD Negeri 1 Wameo menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan siswa. Kegiatan Senam Pagi yang diadakan secara rutin berhasil meningkatkan kebugaran fisik dan semangat belajar siswa sepanjang hari. Kegiatan Yasinan setiap Jumat pagi tidak hanya memperkuat aspek spiritual dan kebersamaan antar siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius yang mendalam. Sementara itu, Kegiatan Pramuka yang berlangsung secara berkala membentuk karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai disiplin, kemandirian, dan kerja sama tim. Secara keseluruhan, ketiga kegiatan ini telah berhasil menciptakan lingkungan

belajar yang holistik, di mana aspek kesehatan, spiritualitas, dan karakter berkembang secara seimbang.

### Kegiatan Senam Pagi

Hasil dari kegiatan senam pagi yang rutin dilaksanakan di SD Negeri 1 Wameo menunjukkan dampak positif bagi para peserta didik. Setiap Jumat pagi, seluruh siswa bersama guru berkumpul di lapangan sekolah untuk mengikuti senam bersama. Kegiatan ini diawali dengan pemanasan yang dipandu oleh guru olahraga, kemudian dilanjutkan dengan gerakan inti yang mengikuti irama musik. Dengan adanya senam pagi ini, siswa menjadi lebih semangat dan siap menghadapi proses pembelajaran di kelas. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, kegiatan senam pagi juga membangun kebersamaan dan disiplin di antara siswa. Mereka belajar untuk mengikuti instruksi dengan baik serta bekerja sama dalam menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung. Guru-guru pun turut serta dalam senam, sehingga menciptakan suasana yang lebih akrab antara siswa dan tenaga pendidik. Selain itu, kegiatan ini menjadi ajang bagi siswa untuk melatih koordinasi tubuh serta meningkatkan daya tahan fisik mereka.



**Gambar 1.** Senam Pagi

Senam pagi di SD Negeri 1 Wameo memberikan manfaat yang besar bagi kesehatan dan kesejahteraan siswa. Dengan tubuh yang lebih bugar, mereka menjadi lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran. Melalui kegiatan senam pagi yang rutin, siswa mendapatkan kesempatan untuk bergerak dan berolahraga, sehingga meningkatkan daya tahan tubuh dan mengurangi risiko penyakit. Selain itu, senam pagi juga membantu meredakan stres dan kecemasan, menciptakan suasana hati yang lebih positif dan semangat belajar yang lebih tinggi di antara para siswa. Kepala sekolah dan dewan guru pun terus mendukung keberlanjutan kegiatan ini sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan menyenangkan. Mereka memahami bahwa kesehatan fisik yang baik merupakan dasar penting bagi perkembangan akademis dan karakter siswa. Oleh karena itu, dukungan penuh diberikan dalam bentuk penyediaan fasilitas, pembimbingan oleh guru olahraga, dan koordinasi dengan orang tua untuk memastikan partisipasi yang optimal dari seluruh siswa. Diharapkan, kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara konsisten agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh warga sekolah, menciptakan komunitas belajar yang lebih produktif dan harmonis.

### Kegiatan Yasinan Jum'atan

Kegiatan Yasinan rutin yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Wameo telah memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual dan karakter peserta didik. Setiap Jumat pagi, siswa dan guru berkumpul di aula sekolah atau masjid terdekat untuk membaca Surah Yasin secara bersama-sama. Kegiatan ini diawali dengan doa bersama, dilanjutkan dengan pembacaan Surah Yasin yang dipimpin oleh guru agama atau siswa yang ditunjuk. Dengan adanya kegiatan ini, siswa semakin terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik serta memahami pentingnya doa dalam kehidupan sehari-hari. Selain meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, kegiatan Yasinan juga memperkuat rasa kebersamaan dan kedisiplinan di antara siswa. Mereka belajar untuk menghormati waktu, menjaga ketertiban, serta mengikuti kegiatan dengan penuh khushyuk. Guru-guru pun turut serta dalam kegiatan ini, sehingga menciptakan suasana yang lebih akrab antara tenaga pendidik dan peserta didik. Selain itu, nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dalam Yasinan membantu membentuk karakter siswa agar lebih santun, peduli, dan berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 2.** Kegiatan Yasinan Jum'atan

Kegiatan Yasinan di SD Negeri 1 Wameo memberikan manfaat besar bagi perkembangan spiritual siswa serta menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan harmonis. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya semakin fasih dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka. Kepala sekolah dan dewan guru terus mendukung keberlanjutan kegiatan ini sebagai bagian dari pendidikan karakter dan pembentukan generasi yang berakhlak mulia.

### Kegiatan Pramuka

Kegiatan Pramuka yang rutin dilaksanakan di SD Negeri 1 Wameo memberikan banyak manfaat bagi siswa dalam membentuk karakter, kemandirian, dan keterampilan mereka. Setiap Jumat sore, seluruh anggota Pramuka dari berbagai tingkatan berkumpul di halaman sekolah untuk mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan. Kegiatan ini diawali dengan apel bersama, dilanjutkan dengan latihan baris-berbaris, permainan edukatif, serta berbagai keterampilan dasar seperti tali-temali, pertolongan pertama, dan kegiatan outdoor lainnya. Dengan adanya kegiatan ini, siswa menjadi lebih disiplin, mandiri, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang lebih

baik. Kegiatan Pramuka juga mempererat rasa kebersamaan dan kerja sama di antara siswa. Mereka belajar untuk bekerja dalam kelompok, menyelesaikan tugas secara bersama, serta saling membantu dalam setiap tantangan yang diberikan. Para pembina Pramuka yang terdiri dari guru dan kakak-kakak pembina dari luar sekolah selalu memberikan bimbingan dan motivasi agar setiap anggota Pramuka dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Semangat kebersamaan yang terjalin dalam kegiatan ini juga membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan interaktif.



**Gambar 3.** Kegiatan Pramuka

Kegiatan Pramuka di SD Negeri 1 Wameo memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter dan keterampilan siswa. Dengan berbagai latihan yang diberikan, mereka tidak hanya mendapatkan ilmu di dalam kelas, tetapi juga pengalaman praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Kepala sekolah dan dewan guru terus mendukung program ini agar dapat berlangsung secara konsisten dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh peserta didik. Diharapkan, melalui kegiatan Pramuka ini, siswa dapat tumbuh menjadi generasi yang tangguh, disiplin, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

#### **4. Kesimpulan**

Kesimpulan dari Kegiatan rutin Senam Pagi, Yasinan, dan Pramuka di SD Negeri 1 Wameo memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan siswa, baik secara fisik, spiritual, maupun karakter. Senam Pagi membantu meningkatkan kebugaran dan semangat belajar siswa, sementara Yasinan memperkuat nilai-nilai keagamaan serta membentuk akhlak yang baik. Di sisi lain, kegiatan Pramuka melatih kedisiplinan, kemandirian, serta keterampilan sosial yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya ketiga kegiatan ini, sekolah tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan religius, tetapi juga membentuk generasi yang cerdas, tangguh, dan berakhlak mulia. Dukungan dari kepala sekolah, guru, serta partisipasi aktif siswa menjadi kunci keberhasilan program ini agar terus memberikan manfaat yang berkelanjutan. Kepala sekolah dan dewan guru memastikan bahwa kegiatan-kegiatan ini berjalan dengan baik melalui penyediaan fasilitas, pendampingan, dan koordinasi yang efektif. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan rutin ini juga menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya kesehatan, nilai-nilai keagamaan, dan karakter yang kuat. Dengan dukungan dan kerjasama dari seluruh warga sekolah, program ini diharapkan terus berkembang dan memberikan dampak positif yang nyata bagi siswa dan lingkungan sekitar.

**Daftar Pustaka**

- Almujahid, U., Suhardini, A. D., & Hayati, F. (2022). Implementasi Visi Misi Sekolah dalam Mewujudkan Siswa Berkarakter Religius di SMP Islam Terpadu Baitul Anshor Boarding School Cimahi. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 2, Issue 1). Universitas Islam Bandung (Unisba). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.1905>
- Amilia, W. (2022). Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar Kota Sawahlunto. In *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue 1, p. 254). Universitas Negeri Padang. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v6i1.115753>
- Bahri, S., & Ilhami, H. (2023). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kultur Religius Di Sekolah Dasar. In *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* (Vol. 20, Issue 1, pp. 29–30). STAI Diniyah Pekanbaru. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i1.540>
- Dwijonagoro, S., Endraswara, S., & Nurhidayati, N. (2020). Pengembangan model sekolah berkarakter budaya di sekolah dasar di kecamatan Ngaglik. In *HUMANIKA* (Vol. 19, Issue 1, pp. 1–19). Universitas Negeri Yogyakarta. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i1.30154>
- Elvandari, M., & Andriani, E. (2020). Media Edutainment Meningkatkan Sikap dan Pratik Siswa dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Sekolah Dasar di Karawang. In *Jurnal Gizi dan Kuliner* (Vol. 1, Issue 1, pp. 24–29). LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang - Research Department in Indonesia University. <https://doi.org/10.35706/giziku.v1i1.3629>
- Fajariyah, A. N., & Sholehuddin. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. In *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* (Vol. 8, Issue 9, pp. 5180–5193). CV. Syntax Corporation Indonesia. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i9.13595>
- Fathonah, W. P., & Minsih. (2021). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* (Vol. 2, Issue 2, pp. 208–213). Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata (JPDF) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.427>
- Febriyani, H., & Hasanah, E. (2023). Pentingnya Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstarkurikuler Di Sekolah Dasar. In *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* (Vol. 5, Issue 5, pp. 2031–2038). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5352>
- Hidayah, N., & Rahmawati, D. (2023). Gerakan Literasi dalam Menghadapi Ketrampilan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. In *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 1, p. 89). Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v3i1.48069>
- Hilmi, F., & Habiby, W. N. (2023). Strategi Menanamkan Karakter Religius Dan Kejujuran Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Elementaria Edukasia* (Vol. 6, Issue 2, pp. 983–996). Universitas Majalengka. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5302>

- Hisda, W. T., Yusnan, M., Firasti, F., & Purwaningsih, T. (2023). Peningkatan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Dongeng Dengan Penerapan Metode Demonstrasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-8.
- Jannah, N. R. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yaasiin Di SDN Simpang Tiga Kota Cilegon. In *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 10, Issue 2). Program Studi PGSD FKIP Universitas Riau. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i2.8083>
- Kusumarini, E., & Embon, S. (2020). PENTINGNYA PENYEDIAAN FASILITAS AIR BERSIH DI LINGKUNGAN SEKOLAH AGAR MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT DI SDN 020 SAMARINDA UTARA. In *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 5, Issue 1, pp. 87-92). Universitas Widya Gama Mahakam. <https://doi.org/10.24903/pm.v5i1.1089>
- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37-41.
- Sakinah, N., & Bakhtiar, N. (2019). Model Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar dalam Mewujudkan Generasi Yang Bersih dan Berintegritas Sejak Dini. In *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* (Vol. 2, Issue 1, p. 39). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v2i1.7689>
- Sapitri, N., Sahwal, S. S., Satifah, D., & Takziyah, N. (2023). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar. In *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 1, pp. 73-80). Institut Pendidikan Indonesia. <https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.2625>
- Saputri, R. Y., Oktaria, S. D., & Muhisom. (2023). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Membangun Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar. In *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 16, Issue 2, pp. 141-147). UNIB Press. <https://doi.org/10.33369/pgsd.16.2.141-147>
- Sari, R. P., Juita, R., Nofriani, E., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesional Guru untuk Mewujudkan Sekolah Efektif di Sekolah Dasar. In *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 6, Issue 9, pp. 6596-6601). Ainara. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2798>
- Sudarminingsih, S., & Mundilarno, M. (2020). Manajemen Kemitraan Sekolah dan Keluarga Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. In *Media Manajemen Pendidikan* (Vol. 3, Issue 1, p. 55). Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i1.3778>
- Sumar, S., & Karoma, K. (2023). Partisipasi Organisasi Wali Murid Dalam Mewujudkan Sekolah Bermutu Di Sekolah Dasar Negeri Petaling Banjar Kabupaten Bangka. In *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam* (Vol. 17, Issue 2, pp. 82-96). IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. <https://doi.org/10.32923/taw.v17i2.2981>
- Suswardana, G. (2022). Pelaksanaan Visi dan Misi Sekolah dalam Mewujudkan Kegiatan Belajar-Mengajar Di SDLBN Kedungkandang Malang. In *VOCAT: JURNAL PENDIDIKAN KATOLIK* (Vol. 1, Issue 2, pp. 95-104). Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. <https://doi.org/10.52075/vctjpk.v1i2.33>

- Syarif, A. (2022). Budaya Partisipatif Stakeholder Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Bermutu di SMP IT Al Ghazali Modern School Palangka Raya. In *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 8, Issue 1, pp. 31–35). Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. <https://doi.org/10.33084/tunas.v8i1.4311>
- Wardani, R., & Budiono, H. (2023). Strategi Guru Dalam Menerapkan Kegiatan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi. In *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 1, pp. 90–98). Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat Universitas Jambi. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.27834>
- Yanto, M. (2020). Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. In *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia* (Vol. 3, Issue 1, p. 15). STAIN Curup. <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1479>
- Yulianti, J., Thusa'diah, H., & Prastowo, A. (2023). Pengembangan Kurikulum Melalui Analisis Budaya Sekolah dalam Mendukung Penguatan Karakter Religius dan Nasionalis di Sekolah Dasar. In *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 6, Issue 3, pp. 1907–1915). Ainara. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1712>
- Yusroniyah, N. N. (2023). Analisis Hambatan Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Penilaian Portofolio di MI Plus Al-Istighostah. In *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* (Vol. 6, Issue 1, p. 23). Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v6i1.9868>